



Revitalisasi Malioboro Dilanjutkan September

YOGYA (MERAPI) - Revitalisasi kawasan Malioboro dilanjutkan bulan September. Revitalisasi tahap kedua ini tetap mengacu pada tahap pertama dengan pembenahan secara horizontal dan vertikal. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap akhir tahun ini pekerjaan revitalisasi Malioboro selesai sampai di Titik Nol Kilometer.

"Konsepnya akan disamakan seperti di tahap pertama dari utara sampai persimpangan Dagen. Jadi ada kesan Malioboro lebih luas dan lebih humanis bagi pejalan kaki," kata Haryadi Suyuti, Minggu (25/8) kemarin.

Penataan Malioboro perlu dilakukan agar masyarakat dan wisatawan nyaman saat berkunjung di ikon Yogyakarta ini. Seperti pada libur lebaran kemarin, Malioboro juga menjadi jujugan. Menurutnya selama revitalisasi tahap pertama, kendalanya adalah

memberikan pemahaman kepada pelaku di Malioboro agar legawa dengan konsep penataan itu.

Terkait permintaan Sultan HB X untuk kesesuaian PKL dan toko di Malioboro, Haryadi mengatakan, para PKL dapat bersinergi dengan Pemkot. Hal ini dilakukan agar, penataan gerobak PKL tidak melebihi jalur yang ada.

"Soal anggaran revitalisasi Malioboro, kita nanti akan ada sharing dengan provinsi," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menyatakan untuk melanjutkan penataan Malioboro diusulkan Rp 1,9 miliar pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan. Dana tersebut akan dibagi di masing-masing Satuan Perangkat Kerja

Daerah (SKPD) sesuai dengan kegiatan mereka. Misalnya Rp 700 juta bagi Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah untuk pembenahan fisik di Malioboro.

"Di bawah koordinasi Asisten Sekretaris Daerah II akan ada akselerasi untuk mengefektifkan anggaran yang ada untuk penataan September mulai Dagen hingga simpang Pajeksan. Setelah APBD perubahan ditetapkan, nanti akan dilanjutkan hingga Titik Nol," terangnya.

Pemerintah Provinsi DIY meminta tambahan zebra cross, pencahayaan dan penataan heritage dalam revitalisasi kawasan Malioboro. Untuk itu Pemkot Yogyakarta akan meminta bantuan anggaran dari Pemprov sekitar Rp 100 juta. Namun besaran itu masih akan dikoordinasikan dengan Pemerintah Provinsi untuk sharing dana. (Tri)-a



Pengerjaan revitalisasi Malioboro tahap pertama.

MERAPI:ISTIMEWIA

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005